

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (Undang -Undang Nomor 18 Tahun 2008). Standar nasional Indonesia menyatakan sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta berdampak buruk pada kesehatan manusia (Zainuri & Wienastria wienastria, 2025).

Dampak buruk dari sampah yang tidak dikelola akan menjadi sumber penyakit dan mencemari lingkungan (Ada Gervasius, 2025). Pengelolaan sampah yang tidak baik menjadi sumber penyakit seperti diare dan penyakit kulit. Sampah juga menjadi tempat perindukan vektor seperti nyamuk yang menjadi sumber penyakit malaria. Pengelolaan sampah yang tidak baik juga menjadi pencemaran lingkungan yaitu pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah. Pencemaran udara terjadi di saat pembakaran sampah plastik yang menghasilkan polusi udara melalui asap beracun dan zat-zat berbahaya seperti dioksin, yang dapat berkontribusi pada perubahan iklim via emisi gas rumah kaca. Sampah juga dapat menyebabkan pencemaran air melalui sampah

plastik yang masuk ke sungai, laut atau sumber air nya mencemari ekosistem laut, terurai menjadi mikroplastik yang di konsumsi oleh biota laut. Sampah plastik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan kerusakan pada struktur dan kesuburan tanah, menghambat pertumbuhan tanaman, serta melepaskan zat beracun yang merusak ekosistem bawah tanah.

Pengelolaan sampah meliputi penimbunan, pewadaan atau pemilahan, pengumpulan, pengangkutan serta pemrosesan akhir menurut (Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012). Prinsip pengelolaan sampah yaitu *reuse* atau penggunaan kembali, *reduce* atau mengurangi dan *recycle* atau mendaur ulang. Pengelolaan sampah yang baik didukung oleh partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat di wujudkan melalui kesadaran untuk mengurangi produksi sampah sejak dini, melakukan pemilahan sampah anorganik dan organik secara mandiri di rumah, serta melakukan daur ulang sampah yang bisa di manfaatkan kembali . Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah termasuk masyarakat di kampus (aktivitas akademik).

Institusi pendidikan, seperti kampus, merupakan salah satu sumber utama penghasil sampah. Sampah tersebut berasal dari kegiatan akademik, administrasi, serta aktivitas sehari-hari mahasiswa. Namun, pengelolaan sampah di banyak universitas masih belum optimal, dan sebagian besar belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang terintegrasi (Zainuri & Wienastria wienastria, 2025)

Program Studi Sanitasi merupakan salah satu program studi pada Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kupang. Prodi sanitasi dalam kurikulum prodi sanitasi mengajarkan mahasiswa tentang pengelolaan sampah. Di Prodi sanitasi mahasiswa diberi mata kuliah pengelolaan sampah dengan tiga satuan kredit semester. Praktek pengelolaan sampah juga di lakukan pada matakuliah pemukiman dan sanitasi tempat -tempat umum. Prodi Sanitasi menjadi pengelolah bank sampah unit stasasi Poltekkes kemenkes kupang, sebagai salah satu upaya pemilahan sampah sejak tahun 2023.

Hasil pengamatan di lingkungan kampus Prodi Sanitasi, masih di temukan mahasiswa membuang sampah tidak pada tempat sesuai dengan wadahnya nya, sebagai contoh sampah plastik di buang pada tempat sampah organik. Prodi Sanitasi telah menyediakan tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Lokasi tempat sampah dapat dijangkau mahasiswa seperti dalam ruangan kelas kelas, kamar wc mahasiswa dan dosen, kantin, dan di area pepohonan. Jenis sampah yang dihasilkan yaitu botol, kantong plastik, sedotan, daun dan ranting.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berdampak bagi kesehatan dan lingkungan. Keberhasilan pengelolaan sampah di kampus didukung oleh partisipasi mahasiswa. Maka dalam hal ini penulis mengambil judul penelitian “Perilaku Mahasiswa Tentang Pengelolaan Sampah di Prodi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan latar belakang yaitu Bagaimana perilaku mahasiswa tentang pengelolaan sampah di Prodi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah mengetahui perilaku mahasiswa tentang pengelolaan sampah di Prodi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan sampah di Prodi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
- b. Mengetahui sikap mahasiswa tentang pengelolaan sampah di Prodi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
- c. Mengetahui tindakan mahasiswa tentang pengelolaan sampah di Prodi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

D. Manfaat Penelitian

1. Prodi DIII Sanitasi

Bahan tambahan dalam pembelajaran dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Mahasiswa

Memberikan informasi pentingnya pengelolaan sampah di kampus.

3. Peneliti

Sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian memuat tentang pengelolaan sampah yang berkaitan dengan perilaku mahasiswa.

2. Lingkup sasaran

Sasaran dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi DIII Sanitasi

3. Lingkup Lokasi

Lokasi dalam penelitian kampus prodi DIII Sanitasi

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan februari – mei 2026